

Pelatihan Pengelolaan Kemasan untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Kabupaten Kampar

Misral¹, Hendri Ali Ardi², Siti Hanifa Sandri^{3*}, Sri Rahmayanti⁴,
Norra Isnasia Rahayu⁵, Jeki Alagusri⁶, Pandu Hidayat⁷, Rina Aulisma⁸

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸Prodi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

*e-mail: sitihanifa@umri.ac.id

Article history

Received: 23/11/2022

Revised: 11/12/2022

Accepted: 25/12/2022

Published: 25/12/2022

Abstrak

Ketatnya persaingan produk sejenis dalam pangsa pasar, mengharuskan pelaku usaha mengelola ciri khas produknya melalui pengemasan kemasan produk merupakan salah satu komponen penting bagi pelaku UMK. Kemasan merupakan aspek penting yang sering diabaikan oleh pelaku usaha, umumnya focus mereka hanya pada keunggulan produk agar dapat bersaing. Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar melalui Kerjasama Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Riau memberikan pelatihan perhatian khusus dari tentang pengelolaan kemasan dan pengelolaan keuangan. Metode dalam pelatihan ini dilaksanakan melalui ceramah, diskusi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Peserta pelatihan ini dihadiri kurang lebih 50 Pelaku UMK Kabupaten Kampar dengan berbagai macam produk dan dilaksanakan pada bulan November di Hotel Khas Pekanbaru. pelatihan ini bertujuan meningkatkan kemampuan pelaku UMK Kabupaten Kampar dalam meningkatkan pengelolaan kemasan dan keuangan sehingga meningkatkan keuntungan.

Kata kunci: Kemasan, Pengelolaan Keuangan, Dinas Perdagangan Koperasi, UMK

PENDAHULUAN

Ketatnya persaingan produk sejenis di pangsa pasar, menjadi perhatian khusus bagi pelaku umk untuk dapat bertahan. Dengan keterbatasan modal dan keahlian pemasaran yang dimiliki pelaku umk untuk menarik konsumen dipasar persaingan diperlukan pelatihan untuk keberhasilan usaha. Saat ini konsumen secara kritis dapat memperoleh informasi produk melalui *media social*, *website*, dan *e-commerce* guna membandingkan produk dari segi kualitas, harga dan kemasan. Kemasan (*packaging*) saat ini tidak bisa diabaikan karena kemasan merupakan image dari suatu produk untuk menarik perhatian konsumen sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh produk tersampaikan dengan baik. Hanya sedikit para pelaku umk yang menaruh perhatian akan kemasan produknya, sehingga kurangnya perhatian kemasan untuk produk UMK Kabupaten Kampar.

Kemasan produk memiliki fungsi bukan hanya sebagai pelindung untuk produk yang dihasilkan. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, kemasan merupakan "cara mengemas yang baik serta proses produksinya." Armstrong et al juga mendefinisikan kemasan sebagai "kegiatan merancang dan memproduksi wadah kemas atau pembungkus untuk suatu produk." Menurut Klimchuk dan Krasovec (2007) sejarah desain kemasan berkaitan erat dengan setiap aspek perubahan budaya manusia. Perkembangan teknologi, material, produksi, dan kondisi masyarakat sebagai konsumen yang terus berubah mengakibatkan perlunya sebuah kemasan yang tujuan dasarnya bukan hanya sekedar melindungi, namun

juga sebagai tempat menyimpan produk agar tahan lama, mempermudah proses distribusi dan mengirimkan barang, mengidentifikasi dan membedakan produk kita dengan produk kompetitor lainnya di pasar, serta menjadi sarana untuk mengkomunikasikan isi produk secara visual.

Maka dari itu, fungsi lain dari kemasan juga sebagai sarana promosi produk karena memudahkan pelanggan mengingat produk kita serta menambah nilai jual dari produk sehingga membantu proses promosi produk. Kemasan yang baik adalah kemasan yang mampu menarik perhatian konsumen sehingga konsumen dapat ingin mengetahui lebih lanjut tentang produk kita dan menambah nilai bagi konsumen. Lebih lanjut, pengelolaan desain kemasan dan pemanfaatan teknologi dapat menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi. Kemasan yang baik dan unik dapat memperluas target marketing UMK serta memenuhi standar kualitas sehingga dapat dipasarkan ke marketplace yang lebih besar dan berdampak positif dengan meningkatnya omzet.

Dari 50 peserta pelaku UMK Kabupaten Kampar yang hadir pada pelatihan pengelolaan kemasan sebagian besar telah memiliki kemasan produk dengan ciri khas masing-masing namun hanya saja masih perlu pengembangan dan pengelolaan agar dapat mengikuti trend selera konsumen agar kemasan memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat menjual produknya sendiri.

Berdasarkan pembekalan pelatihan yang diadakan sebelumnya pada awal tahun 2022 mengenai pembekalan usaha UMK Kabupaten Kampar maka pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengelolaan kemasan agar produk yang dihasilkan diminati konsumen, usaha berkembang dan memberikan kontribusi pendapatan bagi Kabupaten Kampar. Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini yakni sosialisasi dan pelatihan tentang bagaimana mendesain kemasan produk bagi para pelaku UMK Kabupaten Kampar melalui sinergi antara Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar dengan Program Studi Keuangan & Perbankan serta Program Studi Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Riau mengedukasi para UMK khususnya bagaimana membuat desain kemasan yang menarik. Kemudian bagi Pelaku UMK Kabupaten Kampar yang telah paham fungsi dari kemasan memegang peranan dalam memasarkan produk perlu diberikan pelatihan untuk mengelola kemasan produk agar dapat berkembang.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini merupakan tahap lanjutan dari pelatihan pembekalan kemasan sebelumnya. Tahapan ini selanjutnya melaksanakan metode pengelolaan kemasan bagi usaha mikro kecil dengan tahapan berikut ini:

1. *Planning*

Pada tahap ini, Tim pelaksana yakni Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar melalui Kerjasama Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Riau mensurvei UMK yang telah memiliki kemasan produk sebagai wajah usahanya, dimana dari 50 peserta usaha telah memiliki produk kemasannya dan usaha telah berjalan lebih dari 6 bulan.

2. *Pelaksanaan*

Tim pelaksana sebelumnya melakukan wawancara singkat melalui form test untuk mengetahui tingkat konsistensi dan pemahaman pelaku usaha terhadap pengelolaan kemasan dan pengelolaan keuangan usaha. Kegiatan selanjutnya di isi dengan pelatihan pentingnya pengelolaan kemasan bagi pelaku usaha umk dan setelah mendapatkan pangsa pasar pelaku usaha dapat mengelola

pembukuan keuangan usaha sehingga pos-pos kewajiban dan hak pemilik usaha dapat terkelola dengan baik.

Setelah diberikan ceramah akan pelatihan tentang pengelolaan kemasan dan keuangan, selanjutnya tim pelaksana memberikan praktik contoh desain kemasan yang dapat di desain sendiri menyesuaikan ciri khas produk melalui aplikasi canva yang dapat diakses secara gratis oleh peserta, dan untuk pengelolaan keuangan tim pelaksana mengambil contoh salah satu pembukuan UMK Kabupaten Kampar untuk dirancang Kembali pembukuannya.



Gambar.1 Ceramah pengelolaan kemasan

3. Evaluasi

Tim pelaksana dan pelaku UMK memberikan pelatihan untuk mendesain Kembali kemasan produknya sesuai pelatihan yang telah diberikan, dan memberikan project penyusunan pengelolaan keuangan usaha kemudian tim pelaksana menyiapkan kuesioner evaluasi akan kegiatan sebelum dan sesudah diberikannya pelatihan pengelolaan kemasan dan keuangan ini.

4. Pendampingan berkelanjutan

Setelah semua kegiatan pengabdian ini berlangsung, tim pelaksana Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar melalui Kerjasama Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Riau memberikan rangkaian kegiatan lanjutan melalui diskusi Whatsapp Grup dan kunjungan 6 bulan sekali selama 1 tahun (Tahun 2023) untuk mewujudkan usaha UMK agar sesuai harapan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difasilitasi oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar melalui Kerjasama Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Riau telah melakukan survei umk Kabupaten Kampar yang telah memiliki usaha dan bersedia mengikuti pelatihan dengan mendaftarkan diri pada halaman aplikasi bukti keikutsertaan.

Kemudian tujuan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan akan pentingnya pengelolaan kemasan produk usaha dan pengelolaan laporan keuangan usaha kepada pelaku usaha UMK yang berada di Kabupaten Kampar yang dilaksanakan pada bulan November 2022 di Hotel Khas Pekanbaru

selama 2 hari yakni 25 dan 26 November 2022. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta bersemangat terhadap materi yang diberikan. Terbukti dari awal hingga akhir acara semua peserta hadir sesuai jumlah yang terdaftar dan mengikuti dengan khidmat kegiatan ini.

Materi kegiatan untuk hari pertama pelatihan tentang pengelolaan kemasan produk dan Teknik pemasaran produk agar dapat bersaing, serta memberikan evaluasi terhadap standar kemasan akan kesesuaian dengan produk dan desain kemasan yang sesuai serta memberikan praktek desain kemasan pada aplikasi tidak berbayar yang dapat diakses secara gratis oleh peserta. Kemudian pada hari kedua pelatihan dilanjutkan dengan materi kegiatan pengelolaan laporan keuangan usaha yang baik agar memudahkan pelaku UMK untuk mengontrol biaya produksi serta keuntungan usahanya. Kemudian diakhir kegiatan diberikan waktu untuk berdiskusi dan evaluasi hasil sebelum dan sesudah mendapatkan pelatihan pengelolaan kemasan dan laporan keuangan.



Gambar 2. Diskusi Peserta Kegiatan

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan ini dengan memaparkan teori dalam bentuk seminar, ditindaklanjuti dalam bentuk implementasi nyata berupa pelatihan mendesain pengemasan serta Menyusun Kembali laporan keuangan usaha. Pelaku UMK Kabupaten Kampar diminta untuk meredesign Kembali kemasannya melalui aplikasi dengan memberikan arahan agar desain kemasan dapat sesuai dengan produk yang dihasilkan. Kemudian pada kegiatan pengelolaan keuangan, pelaku usaha yang masih menerapkan pengelolaan secara manual di praktekkan langsung cara Menyusun laporan keuangan menggunakan perangkat computer yakni ms. Excel.

Pelaksanaan kegiatan ini juga dibantu oleh 2 orang mahasiswa agar kegiatan ini dapat terjangkau seluruh peserta. Kegiatan diskusi juga bersamaan dengan pemateri yang terlibat serta diselingi dengan diskusi ringan mengenai permasalahan yang berkaitan dengan produk usaha. Untuk kegiatan pengelolaan kemasan melalui aplikasi, pemateri memaparkan dengan pemanfaatan aplikasi *Canva* dan pelatihan pengelolaan keuangan juga menggunakan aplikasi ms. Excel yang dapat diakses oleh peserta. Kegiatan ini lah yang didampingi oleh mahasiswa dan tim dari Universitas Muhammadiyah Riau dengan melibatkan Program Studi Keuangan dan Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik. Kegiatan ini di fasilitasi oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar di Hotel Khas Pekanbaru.



Gambar 3. Contoh Design Kemasan oleh Peserta

Untuk mengetahui pencapaian tujuan kegiatan ini pengelolaan kemasan dan pengelolaan keuangan ini, tim dari Universitas Muhammadiyah Riau memfasilitasi kelanjutan pendampingan melalui Whatsapp Grup agar UMK Kabupaten Kampar dapat terus berproduksi dan sesuai tujuan dari diadakannya pelatihan ini.



Gambar 4. Peserta Kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan uraian pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan pelatihan ini memberikan materi pengetahuan dan praktek tentang pengelolaan kemasan yang meliputi pengetahuan pentingnya kemasan untuk menarik pelanggan, cara memilih desain kemasan yang sesuai dengan ciri khas produk, pelatihan langsung desain kemasan melalui aplikasi agar memiliki kualitas kemasan yang menarik dan menjual serta menjadi inovasi bagi pelaku usaha lainnya. Kemudian untuk pengelolaan keuangan meliputi manfaat mengetahui pentingnya mengetahui pengelolaan keuangan usaha, memisahkan harta usaha dan pemilik, memposisikan dana sesuai penggunaannya dan sumbernya, dan agar pelaku usaha UMK mengetahui aliran dana usahanya telah sesuai sasaran.

Saran untuk program seminar dan pelatihan ini agar dapat terus berlanjut secara berkesinambungan dalam bentuk formal maupun informal, dan lebih mengangkat topic–topic permasalahan yang sering terjadi di sekitar pelaku usaha UMK agar mencapai kesempurnaan dan pengembangan bisnis yang berkelanjutan bagi pelaku UMK, khususnya pelaku usaha di Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Aptekmas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2).
- Fandy, Tjiptono. 2011. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Edisi 2. Yogyakarta: Andi.
- Harsiti, Yani Sugiyani, Tb. Ai Munandar, Erma Perwitasari. "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pelatihan Packaging Produk Makanan Tradisional yang Berdaya Jual Guna Meningkatkan Perekonomian
- Klimchuk, M. R. & Krasovec, S. A. (2007). *Desain Kemasan*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Wirya, Iwan. (1999). *Kemasan yang Menjual*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Makmun, S. (2020). Pelatihan Pengemasan Dan Pemasaran Produk Secara Digital. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(2), 170-187.
- Mudjiarto dkk. 2015. Pembinaan Usaha Menengah, Kecil & Mikro (UMKM) Melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL) BUMN. *Jurnal Abdimas Vol. 1 No. 2 Maret 2015*
- Sulistyandari, Ekaningtyas Widiastuti, dan Suci Indriati. (2017) "Kemasan Produk Sebagai Strategi Pemasaran Kerupuk Rambak "Mirasa" Di Desa Dukuhturi, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes". *Jurnal Adimas*.
- Sony Warsono, dkk. 2010. *Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter
- Tambunan, Tulus, 2008, *Ukuran Daya Saing UKM dan Koperasi*, Universitas Trisaksi- Kadin Indonesia.